

Analisis Kepuasan Pengguna Tiktok Menggunakan Metode Tam Pada Masyarakat Pondok Labu

Regita Nur Prameswari¹, Sri Astuti Wulandari², Ahmad Ishaq³, Muhammad Rifqi Firdaus⁴

^{1,2,3,4} Sistem Informasi, Fakultas Teknik & Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: regitanurprameswari@gmail.com¹, sw3283734@gmail.com²,
ahmad.ami@bsi.ac.id³, muhhammad.mku@bsi.ac.id⁴

Abstrak

Dengan aplikasi Tiktok, pengguna dapat dengan mudah dan cepat membuat video pendek atau biasa disebut konten video, yang kemudian dapat diunggah ke halaman aplikasi Tiktok untuk dibagikan kepada khalayak yang lebih luas. Kajian penggunaan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis kepuasan pengguna TikTok di komunitas Pondok Labu. Menganalisis bagaimana kepuasan pengguna mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, peneliti akan membuat kuesioner dengan menggunakan skala likert. Responden akan menerima kuesioner secara online dan di grup WhatsApp. Quesioner tersebut mendapatkan jumlah responden sebanyak 252 orang. Data yang dikumpulkan diperiksa dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi tradisional, dan uji hipotesis. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis persepsi kenyamanan (H1), hipotesis persepsi kegunaan (H2), hipotesis sikap pengguna (H3), dan hipotesis keinginan pengguna (H4) semuanya ditolak.

Kata Kunci: *Metode TAM, Kepuasan Pengguna, Analisis Pengukuran*

Abstract

Users can easily and quickly create short videos, or "video content," with the Tiktok application. These videos can then be uploaded to the Tiktok application page to be shared with a larger audience. Research on the Pondok Labu community's satisfaction with TikTok users using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. Analyzing the impact of user satisfaction with the TikTok application was the goal of this study. The kind of study that was done was quantitative research. For this study, a Likert scale will be used to create a questionnaire that researchers will distribute to respondents online and in groups on WhatsApp. There were 252 respondents in all to the questionnaire. Validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis tests will all be performed on the gathered data. As a result of this study, the hypotheses regarding perceived convenience (H1), perceived usefulness (H2), user attitude (H3), and user desire (H4) have all been found to be false.

Keywords: *TAM Method, User Satisfaction, Measurement Analysis*

PENDAHULUAN

Jumlah orang yang menggunakan internet meningkat setiap tahunnya. Hal ini terkait erat dengan fungsi internet sebagai alat komunikasi yang nyaman dan efektif. Faktanya, penggunaan internet saat ini lebih dari sekadar alat komunikasi; itu juga dapat digunakan untuk periklanan, pengumpulan informasi, hiburan, dan banyak lagi. Aplikasi Tiktok merupakan salah satu aplikasi media hiburan yang banyak diminati masyarakat. Zhang Yiming adalah orang Tionghoa yang membuat aplikasi ini. Startup Tiongkok Byte Dance merilis Douyin, sebuah aplikasi video singkat, pada bulan September 2016. Satu tahun kemudian, Douyin memiliki 100 jutaan pengguna dan satu miliar penayangan video setiap hari. Karena pertumbuhan pesat Douyin, Douyin menjadi dikenal di luar Tiongkok dengan julukan Tiktok yang baru dan lebih populer.

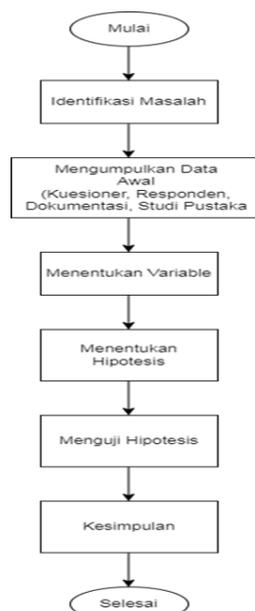
Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan review dari Google Playstore adalah banyaknya respon pengguna terhadap aplikasi Tiktok yang memiliki rating 4,2 juta dengan 19 juta ulasan, terdiri dari ulasan positif dan negatif dari pengguna yang masih memiliki kekurangan dalam aplikasi Tiktok sehingga kurang nyaman dalam menggunakannya. menggunakan layanan ini. “Kepuasan pengguna bertujuan untuk memahami aspek-aspek yang diinginkan konsumen sehingga perusahaan dapat mengembangkan atau mempertahankannya” (Hermawan dan Suyatno, 2023). Menurut Statista, Indonesia memiliki 22,2 juta pengguna aktif bulanan TikTok pada tahun 2020, menempati peringkat kedua setelah Amerika Serikat dengan 65,9 juta pengguna dan mengungguli Rusia dengan 16,4 juta pengguna. Menurut laporan Ginee (Agustin & Nuryana, 2022), data ByteDance per Januari 2022 menunjukkan pengguna TikTok di Indonesia mencapai 92,07 juta. Dari pengguna tersebut, 76% berusia 18 hingga 34 tahun.

Penelitian ini akan menggunakan salah satu model yang digunakan untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap aplikasi Tiktok, yaitu Technology Acceptance Model (TAM), yang merupakan kerangka teori yang maju namun tervalidasi secara akademis dan profesional serta diterima secara bebas untuk penelitian lapangan. (Zhillan Sabtina Syawali et al., 20 Perceived Effectiveness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Use, Behavioral Intention to Use, dan Actual System Use merupakan beberapa variabel pembentuk TAM. Pendekatan ini telah menghasilkan hasil yang penting dalam penelitian sebelumnya. UGD Aulia dkk. melakukan penelitian dengan metode TAM terhadap 124 responden menggunakan aplikasi Canva. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil hipotesis 1 (H1), hipotesis 2 (H2), hipotesis 3 (H3), hipotesis 4 (H4), dan hipotesis 5 (H5) dinyatakan diterima. Tiga puluh responden berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh TLT Chairunnisa et al. menggunakan metode TAM pada aplikasi SiBisa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa masyarakat senang dengan fungsionalitas dan kemudahan penggunaan aplikasi SiBisa. Variabel pengaruh stimulan sebesar 75,2% mendukung hal tersebut. Penjelasan berikut menjelaskan mengapa metode Technology Acceptance Model (TAM) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji minat dan kepuasan pengguna terhadap platform aplikasi Tiktok.

METODE

Kerangka Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan penelitian, mulai dari menguraikan masalah hingga menarik kesimpulan atas temuan, dibahas pada bagian kerangka penelitian. Pada Gambar II.1 dijelaskan kerangka penelitiannya.



Gambar 1. Tahapan Penelitian
Sumber: Monarique & Krisbiantoro, 2022

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah:

- 1) Identifikasi masalah: Merumuskan atau mengidentifikasi masalah merupakan langkah awal dalam penelitian ini.
- 2) Studi Sastra: Studi sastra adalah penyelidikan yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah besar buku dan jurnal yang berkaitan dengan tujuan dan permasalahan penelitian.
- 3) Mengembangkan Kuesioner Penelitian: Mengembangkan kuesioner berarti menanyakan sejumlah pertanyaan kepada responden sasaran peneliti untuk mengumpulkan data. Kuesioner Google Formulir digunakan oleh peneliti untuk mengirimkan survei kepada 252 pengguna aplikasi Tiktok. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Dewati et al., 2023

Setelah penyebaran kuesioner penelitian, data diperiksa dengan menggunakan software SPSS Versi 20 untuk pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis (uji t dan f) terhadap variabel TAM.

Populasi dan Sampel

Semua fenomena observasi terdiri dari populasi yang kesimpulannya diambil setelah penelitian. 2020; Rozana dkk. Populasi penelitian ini adalah pengguna aplikasi Tiktok yang berjumlah 252 responden dari komunitas Pondok Labu (RT 05/RW 07). Tujuan sampel adalah untuk memperkirakan atau menggeneralisasi karakteristik populasi. 2020; Rozana dkk.

Keseluruhan sampel penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Slovin yang antara lain menyatakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan yang ditoleransi (1%, 5%, 10%)

Dengan menggunakan rumus ini, berikut ini dapat dihitung untuk populasi sebanyak mungkin individu dengan tingkat kesalahan 5%:

$$n = \frac{252}{1 + (252 \times 0,05)^2}$$

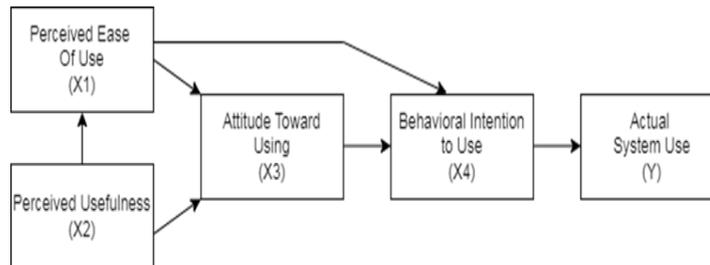
$$n = \frac{252}{1,25}$$

$$n = 201,6 \text{ Warga}$$

Dari jumlah populasi sebanyak 252 warga, maka jumlah sampel yang dapat digunakan adalah 201,6 warga, sehingga dapat dibulatkan menjadi 202 warga berdasarkan hasil perhitungan di atas. Sementara itu, sampel diambil sebanyak 209 orang untuk dijadikan responden.

Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu model yang digunakan untuk memahami bagaimana masyarakat menerima sistem teknologi informasi disebut *Technology Acceptance Model (TAM)*. Fred Davis mengklaim telah mengembangkan model ini pada tahun 1989 dan telah memberikan pembenaran menyeluruh atas penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap model tersebut. Sesuai Monarিকে dan Krisbiantoro (2022).



Gambar 2. Technology Acceptance Model

Sumber: Wicaksono, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari kuesioner yang disebar, 252 orang dengan ciri-ciri berikut berpartisipasi dalam penelitian ini:

1) Jenis Kelamin

Setelah peneliti menyelesaikan analisis responden, dikumpulkan informasi mengenai karakteristik spesifik gender responden, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Presentase
Perempuan	57.4%
Laki-laki	42.6%

Sumber: Penelitian, 2024

2) Usia

Setelah peneliti selesai menganalisis responden, informasi mengenai karakteristik usia responden dikumpulkan dan ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Presentase
<20 Tahun	22.5%
21-25 Tahun	46.4%
26-30 Tahun	10%
>30 Tahun	21.1%

Sumber: Penelitian, 2024

3) Pekerjaan

Berdasarkan analisis peneliti terhadap responden, diperoleh informasi mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaannya dan ditampilkan pada tabel III.5.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Presentase
Pelajar (SMP,SMA/SMK)	11%
Mahasiswa/I (Diploma/Sarjana)	40.2%
Karyawan	31.6%
Lain-lain	17.2%

Sumber: Penelitian, 2024

Analisis Data

1) Uji validitas

Menurut Musrifah Mardiani Sanaky dan La Moh Saleh (n.d.), uji validitas menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan dalam suatu observasi nyata menguji apa yang seharusnya diuji.

Nilai r hitung $>$ r tabel menunjukkan uji validitas valid; apabila dinyatakan tidak valid maka nilai r hitung $<$ r tabel dengan signifikansi 5% dan nilai $N = 34$ menunjukkan uji validitas tidak valid. Artinya uji validitas diatas valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai penentu pada tabel uji validitas di bawah ini.

Tabel 5.Uji Validitas

No	R hitung	R <i>table</i> 5% = 0,05 N = 209-2 = 207	SIG.(2-tailed)	Keterangan
PEOU1	0.862	0.1358	0.001	Valid
PEOU2	0.854	0.1358	0.001	Valid
PEOU3	0.863	0.1358	0.001	Valid
PEOU4	0.856	0.1358	0.001	Valid
PEOU5	0.762	0.1358	0.001	Valid
PU1	0.850	0.1358	0.001	Valid
PU2	0.874	0.1358	0.001	Valid
PU3	0.771	0.1358	0.001	Valid
PU4	0.875	0.1358	0.001	Valid
PU5	0.846	0.1358	0.001	Valid
ATU1	0.924	0.1358	0.001	Valid
ATU2	0.941	0.1358	0.001	Valid
ATU3	0.895	0.1358	0.001	Valid
ATU4	0.926	0.1358	0.001	Valid
ATU5	0.885	0.1358	0.001	Valid
BIU1	0.896	0.1358	0.001	Valid
BIU2	0.903	0.1358	0.001	Valid
BIU3	0.883	0.1358	0.001	Valid
BIU4	0.898	0.1358	0.001	Valid
BIU5	0.875	0.1358	0.001	Valid
ASU1	0.833	0.1358	0.001	Valid
ASU2	0.872	0.1358	0.001	Valid
ASU3	0.846	0.1358	0.001	Valid
ASU4	0.856	0.1358	0.001	Valid
ASU5	0.766	0.1358	0.001	Valid

Sumber: Penelitian, 2024

1) Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2009), alat pengujian kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruk yang diteliti adalah reliabilitas (Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, n.d.). Jika nilai Cronbach alpha suatu variabel tidak kurang dari atau sama dengan 0,6 maka dianggap reliabel.

Tabel 6. Uji Reabilitas

Variable	Cronbach Alpha	R table	Keterangan
Kemudahan (X1)	0.895	0.60	Reliabel
Kegunaan (X2)	0.899	0.60	Reliabel
Sikap Pengguna (X3)	0.950	0.60	Reliabel
Keinginan Pengguna (X4)	0.935	0.60	Reliabel
Pengguna Teknologi (Y)	0.890	0.60	Reliabel

Sumber: Penelitian,2024

2) Uji Asumsi Klasik

a Uji Normalitas

Salah satu cara untuk menilai apakah data suatu variabel atau kelompok berdistribusi normal adalah dengan uji normalitas (Widowati & Budihartanti, n.d.). Sebaran data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, dan normal jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		209	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.32971977	
Most Extreme Differences	Absolute	.059	
	Positive	.043	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.059	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.076	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.082	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.075
	Upper Bound	.089	

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Gambar 7. Uji Normalitas

Sumber: Hasil Uji SPSS, 2024

Data ditemukan berdistribusi normal dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,76 > 0,05 dari tabel hasil analisis. karena hasil uji normalitas yaitu 0,82 mempunyai nilai signifikan diatas 0,05.

b Uji Heteroskedestisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya varians pada model yang dikembangkan digunakan uji heteroskedastisitas (Endiana Made Dewa I, n.d.). Heteroskedastisitas terjadi jika nilai signya kurang dari 0,05, dan tidak ada jika nilai signya lebih besar dari 0,05.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.313	.753		1.744	.083
	PEOU	.019	.061	.035	.305	.761
	PU	.051	.088	.096	.579	.563
	ATU	.056	.076	.119	.735	.463
	BIU	-.014	.061	-.030	-.234	.815

a. Dependent Variable: Abs_Res

Gambar 8. Uji Heteroskedestisitas
 Sumber: Hasil Uji SPSS, 2024

Model regresi pada penelitian ini tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas, terlihat dari tabel diatas, dimana nilai signifikansi seluruh variabel independen berada diatas 0,05.

Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya hubungan antar variabel independen dalam model dipastikan dengan uji multikolinearitas. (Endiana Diproduksi Dewa I, tidak bertanggung). Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai IF kurang dari 10.000 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.601	1.299		5.850	<.001		
	PEOU	-.133	.105	-.120	-1.265	.207	.346	2.891
	PU	-.363	.151	-.322	-2.398	.017	.171	5.847
	ATU	.589	.131	.593	4.489	<.001	.177	5.637
	BIU	.400	.106	.394	3.785	<.001	.286	3.500

a. Dependent Variable: Pengguna Teknologi

Gambar 9. Uji Multikolinieritas
 Sumber: Hasil Uji SPSS, 2024

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10.000 berdasarkan tabel diatas. Dari temuan ini terlihat jelas bahwa gejala multikolinearitas tidak ada.

1) Uji Hipotesis

a Uji T

Tujuan dari pengujian signifikansi parsial adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signya kurang dari 0,05, dan ditolak jika lebih besar dari 0,05. Tabel t berbunyi $(\alpha ; n-k) = (\alpha ; 209 - 5) = (0.05 ; 204) = 1.652$ ketika N = 209 dan taraf nyata 5% = 0.05 digunakan. Hipotesis diterima jika nilai t-tabel kurang dari 1,652 dan ditolak jika lebih besar dari nilai tersebut.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.601	1.299		5.850	<.001
	Presepsi Kemudahan	-.133	.105	-.120	-1.265	.207
	Presepsi Kegunaan	-.363	.151	-.322	-2.398	.017
	Sikap Pengguna	.589	.131	.593	4.489	<.001
	Keinginan Pengguna	.400	.106	.394	3.785	<.001

a. Dependent Variable: Pengguna Teknologi

Gambar 10. Uji T
 Sumber: Hasil Uji SPSS, 2024

- Variabel X1 tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y jika nilai sig 0,207 > 0,05 atau nilai -1,265 < 1,652
- Demikian pula variabel X2 tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y apabila nilai signya 0,017 > 0,05 atau nilainya -2,398 < 1,652.
- Terakhir variabel X3 mempunyai pengaruh terhadap variabel Y jika nilai signya 0,001 < 0,05 atau nilai 4,489 > 1,652.
- Jika tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,001) atau lebih besar dari 1,652 (3,785), maka variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y.

b Uji F

Derajat signifikansi pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel terkait dipastikan melalui pengujian signifikansi parsial. Jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 maka variabel dampak yang diharapkan dapat dilihat pada kolom f. Satu dan nk) sama dengan $(5-1 ; 209-5) = (4 ; 204) = 2,42$. Apabila nilai f-tabel kurang dari 2,42 maka hipotesis diterima; sebaliknya jika nilainya lebih besar dari 2,42 maka ditolak.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2283,710	4	570,927	29,870	<,001 ^b
	Residual	3899,266	204	19,114		
	Total	6182,976	208			

a. Dependent Variable: Pengguna Teknologi
 b. Predictors: (Constant), Keinginan Pengguna, Presepsi Kemudahan, Sikap Pengguna, Presepsi Kegunaan

Gambar 11. Uji F

Sumber: Hasil Uji SPSS, 2024

Jika nilai sig 0.001 < 0.05 maka dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh *variable X* terhadap *variable Y* atau nilai f-hitung 29.870 > 2.42 maka terdapat pengaruh *variable X* terhadap *variable Y*.

SIMPULAN

Kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat diambil berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian kuantitatif yang telah dirinci pada bab-bab sebelumnya. Berikut penjelasan kesimpulan penelitian tersebut:

1. Kepuasan pengguna terhadap aplikasi TikTok tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi kemudahan penggunaan. Berdasarkan jawaban kuisisioner yang peneliti kumpulkan, hal tersebut ditentukan.
2. Kepuasan pengguna terhadap aplikasi TikTok tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi kegunaan. Berdasarkan jawaban kuisisioner yang peneliti kumpulkan, hal tersebut ditentukan.
3. Perasaan pengguna terhadap aplikasi TikTok memiliki dampak positif dan penting terhadap kepuasan mereka terhadap aplikasi tersebut. Temuan kuesioner yang dikumpulkan peneliti menjadi dasar hal tersebut.
4. Kepuasan terhadap aplikasi TikTok dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keinginan pengguna. Temuan kuesioner yang dikumpulkan peneliti menjadi dasar hal tersebut.
5. Variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel, terlihat dari uji f.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, P. A., & Nuryana, I. K. D. (2022). Analisa Perbandingan Pengguna Aplikasi Tiktok dengan Snack Video menggunakan Metode UTAUT dan EUCS. *03(04)*, 80–90.

- Astuti, L. (2020). Kontribusi Media Sosial Terhadap Perilaku Keseharian Remaja. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 146–156. <https://doi.org/10.37577/jp3m.v2i2.273>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/44>
- Chairunnisa, T. L. T., Rosmika, E., & Azulaidin, A. (2021). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi SiBisa dengan Pendekatan TAM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 174–180. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1117>
- Daniel Setiawan, Prof. Dr. R. Madhakomala, M. Pd., dan Prof. Dr Ucu Cahyana, M. S. (n.d.). Determianan Efektivitas Kemampuan Militer.
- Dewati, F. W., Setiawan, A. D., Arief, Y. Z., Wilyanti, S., Jaenul, A., & Pangestu, A. (2023). Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan Aplikasi Sistem Informasi PTSP Online pada Bmkg Pusat Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(02), 161–170. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i02.2934>
- Endiana Made Dewa I, A. K. I. (n.d.). Analisis Dampak Internal Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Accounting Profession Journal (ApaJi)*, Vol. 2 No2.
- Fauzi, A. (2020). Problematika Dakwah di Tengah Pandemi Covid 19 Mewabah. *Jurnal Al-Hikmah*, 18(1), 27–36. <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i1.22>
- Hartatik, S. R., & Budihartanti, C. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-jek Dengan Menggunakan Metode TAM. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 7(1). <https://doi.org/10.30656/prosisko.v7i1.1653>
- Hermawan, G. C., & Suyatno, D. F. (2023). Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Layanan Aplikasi Klik Indomaret Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* dan *DeLone and McLean*. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 50(03), 50–63.
- Hidayat, T., & Canta, D. S. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Tokopedia dengan Menggunakan Metode TAM. 9(2), 472–478. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.4088>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Monarike, V. C., & Krisbiantoro, D. (2022). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aplikasi Zoom Cloud Meeeting Menggunakan Model Pendekatan *Technology Acceptance Model (Tam)*. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.24076/joism.2022v4i1.741>
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9–25. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i1.7>
- Mulyono. (2018). Berprestasi Melalui JFP: Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu.
- Musdalifah, M., & Hadisaputro, E. L. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Dana. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 4(1), 72–78. <https://doi.org/10.47065/josyc.v4i1.2493>
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, H. D. T. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, Vol 11, No.
- Pamuji, A. (2020). Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Termodifikasi Pada Persepsi Jarak Sosial, dan Persepsi Jarak fisik. *Jurnal Sistem Cerdas*, 3(3), 165–175. <https://doi.org/10.37396/jsc.v3i3.132>
- Pardianti, M. S., & S, V. V. (2022). Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi. *Ikon -- Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(2), 187–210. <https://doi.org/10.37817/ikon.v27i2.1905>

- Pengabdian, J., Informatika, M., Covid-, P., Maharani, D., Helmhiah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa. 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.130>
- PERDANA, R. C., AGUSTINO, M. R., HARTAWAN, D., SUYOSO, Y. A., & SARI, R. (2020). Adaptasi dan Kebiasaan Baru *Human Resource Department* di Masa Pandemi Covid-19. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(3), 201–204. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i3.138>
- Permata, R. A., Syaidatussalihah, & Abdurahim. (2023). Analisis Data Penelitian Kesehatan: Perbandingan Hasil antara SmartPLS, R dan IBM SPSS untuk Jumlah Sampel Kecil. *JSN: Jurnal Sains Natural*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.35746/jsn.v1i1.303>
- Pramita, G., & Sari, N. (2020). Studi Waktu Pelayanan Kapal Di Dermaga I Pelabuhan Bakauheni. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1(01), 14. <https://doi.org/10.33365/jice.v1i01.702>
- Prasetio, R. T. (2020). Analisa Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Google Task di Lingkungan Akademik Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.51977/jti.v2i1.202>
- Rande, S. A., & Wijaya, R. A. E. (2014). Menggunakan Skala Likert.
- Rozana, L., Musfikar, R., & Informasi, P. T. (2020). Pengarsipan Surat Berbasis Web Pada Kantor Lurah. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4, 14–20.
- SARLI, S. (2023). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen Di Media Sosial Tiktok. *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan*, 3(1), 84–92. <https://doi.org/10.51878/knowledge.v3i1.2191>
- Sholihah, R., & Indriyanti, A. D. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi CamScanner Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 3(3), 102–109. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/47236/39485>
- Sugihartono, T., & Rian Chrisna Putra, R. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan *Technology Acceptance Model* pada Sistem Pelayanan Publik. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 97–105. <https://doi.org/10.33372/stn.v6i2.651>
- Sundayana, R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mahasiswa Dalam Praktikum Analisis Data Statistik (Suatu penelitian yang dilaksanakan di Jurusan Pend . Matematika STKIP Garut Tahun akademik 2009 / 2010) Oleh : Drs . Rostina Sundayana , M . Pd . Abstrak : Kata. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 35–42.
- Wayono, T. (2014). Analisis Statistik Mudah Dengan Spss 20.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>
- Wicaksono, S. R. (2023). *Acceptance* (Issue December 2022). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Widowati, A. Y., & Budihartanti, C. (n.d.). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Traveloka Dengan Menerapkan Metode Tam (*Technology Acceptance Model*). *Jurnal PROSISKO*, Vol. 6 No.(2), 109–116.
- Zhillan Sabtina Syawali, A., Syahadat Harahap, A., Aditya Pradesa, H., & Aditya Tri Andikaputra, F. (2023). KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Analisis Penggunaan Aplikasi BJB DIGI Mobile Banking dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Media Online*, 4(1), 624–633. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.1205>